
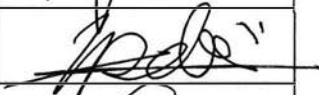



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Nasional Kewirausahaan (Pema
FT UMA)
Tempat : Gedung Baznas
Hari / Tanggal : Sabtu/9 April 2016
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zoel Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA
Kamis
21 April 2016

B12

Mr Syafii Motivasi Mahasiswa UMA

MEDAN (Waspada): Trainer dan motivator termuda nomor 1 di Indonesia Mr Syafii Efendi mengatakan, pemuda Indonesia sudah memiliki kemampuan untuk menjadi wirausaha, tinggal mental dan cara pandang (mindset) untuk bisa mandiri yang perlu digenjut.

"Saya akan membuka pikiran teman-teman mahasiswa UMA bagaimana caranya menjadi pengusaha sukses dan menjadi orang yang menciptakan lapangan kerja, bu-

kan menjadi pekerja. Kita harus berani menghadapi tantangan zaman," katanya saat berbicara pada Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pemuda Mandiri, Strategi Menghadapi MEA 2016, yang digelar Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) bekerjasama dengan Indonesian Entrepreneur Club (IEC), Sabtu (9/4).

Seminar yang digelar di Aula Baznas Sumut, Jalan Ru-

mah Sakit Haji Medan itu, dibuka Dekan FT UMA diwakili Ketua Jurusan Teknik Industri Yuana Delvika ST, MT. Hadir dalam acara itu, Gubernur Pema FT UMA Firza, Ketua Panitia Nurman Ginting dan ratusan mahasiswa UMA.

Syafii mengatakan, pengusaha muda Indonesia harus melihat Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA 2016 sebagai peluang, karena akan banyak tawara yang masuk. Namun, yang harus dilakukan calon

pengusaha muda, yakni fokus memperbaiki diri. Dalam hal ini, mengubah fokus tidak hanya berkeinginan mencari kerja setelah lulus kuliah, tapi bagaimana bisa memiliki perusahaan dan tidak terbelenggu oleh latar pendidikan yang dimiliki. Ketua Jurusan Teknik Industri FT UMA Yuana Delvika mengapresiasi Pema FT UMA yang menggelar seminar nasional kewirausahaan di luar kampus dan dihadiri ratusan peserta. (crds/A)

HARIAN REALITAS

Selasa, 12 April 2016

REALITAS 10

Mr Syafii Motivasi Mahasiswa UMA Jadi Pengusaha

Medan, Realitas

Trainer dan motivator termuda nomor 1 di Indonesia Mr Syafii Efendi mengatakan, pemuda Indonesia sudah memiliki kemampuan untuk menjadi wirausaha, tinggal mental dan cara pandang (mindset) untuk bisa mandiri yang perlu digen-jot.

“Saya akan membuka pikiran teman-teman mahasiswa UMA bagaimana caranya menjadi pengusaha sukses dan menjadi orang yang menciptakan lapangan kerja, bukan menjadi pekerja. Kita harus berani menghadapi tantangan zaman,” katanya saat berbicara pada Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pemuda Mandiri, Strategi Menghadapi MEA 2016, yang digelar Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) bekerjasama dengan Indonesian Entrepreneur Club (IEC), Sabtu (9/4).

Seminar yang digelar di Aula Baznas Sumut, Jalan Rumah Sakit Haji Medan itu, dibuka Dekan FT UMA diwakili Ketua Jurusan Teknik Industri Yuana Delvika ST, MT. Hadir dalam acara itu, Gubernur Pema FT UMA Firza, Ketua Panitia Nurman Ginting dan ratusan maha-

siswa UMA.

Syafii mengatakan, pengusaha muda Indonesia harus melihat Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA 2016 sebagai peluang, karena akan banyak tawaran yang masuk.

Namun, yang harus dilakukan calon pengusaha muda, yakni fokus memperbaiki diri. Dalam hal ini, mengubah fokus tidak hanya berkeinginan mencari kerja setelah lulus kuliah, tapi bagaimana bisa memiliki perusahaan dan tidak terbelenggu oleh latar pendidikan yang dimiliki.

“Kita harus fokus pada yang dikerjakan serta abaikan hal yang tidak berkepentingan dengan kita. Pengusaha harus berani mengesampingkan yang kurang baik atau kurang penting,” jelas pria 25 tahun kelahiran Medan yang kini sudah menjadi trainer dan motivator nasional.

Pendiri IEC ini menyatakan saat ini ia tengah melakukan road show ke berbagai provinsi untuk mengubah mindset anak-anak muda di Indonesia. Dia berharap akan tercipta satu juta pengusaha muda Indonesia pada 2040.

Ketua Jurusan Teknik Industri FT UMA Yuana Delvika mengapresiasi Pema FT UMA yang menggelar seminar na-

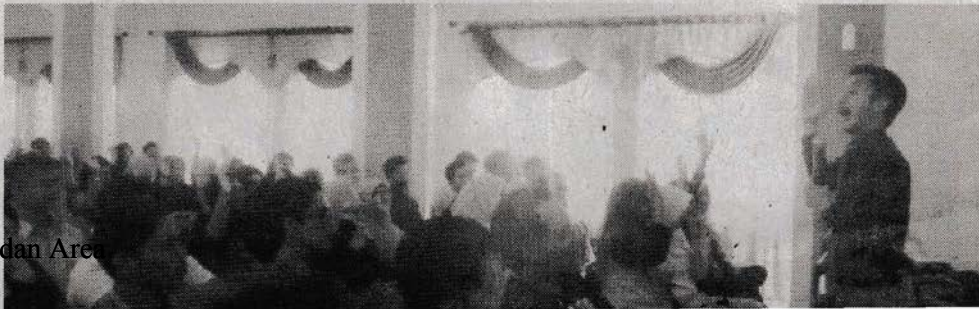
sional kewirausahaan di luar kampus dan dihadiri ratusan peserta.

“Saya apresiasi panitia yang mampu menyelenggarakan seminar nasional dengan pembicara trainer nasional, dan dihadiri ratusan mahasiswa,” kata Yuana.

Sebelumnya, Gubernur Pema UMA Firza dalam sambutannya mengatakan, pemuda Indonesia dituntut mandiri, inovatif dan kreatif. Kondisi ekonomi orang tua yang lemah, katanya, tak lagi menjadi alasan untuk tertinggal, melainkan menjadi pemicu untuk bangkit.

“Saya punya teman mahasiswa dari keluarga miskin. Walau makan tidak makan, tapi dengan semangat ingin terlepas dari kemiskinan, ia sangat kreatif dan inovatif. Saat ini si mahasiswa jurusan teknik arsitektur itu sudah lepas dari kemiskinan, karena sudah berpenghasilan Rp2 juta per minggu,” katanya memotivasi mahasiswa.

Karena itu, katanya, mahasiswa perlu diberi bekal dan dimotivasi agar tumbuh menjadi mahasiswa kreatif dan inovatif. “Untuk itulah kita menghadirkan trainer termuda nomor 1 di Indonesia Mr Syafii,” kata Firza. (R-ji)



HARIAN andalas

Senin

11 April 2016

Hal. 6

Trainer dan motivator termuda nomor 1 di Indonesia Mr Syafii Efendi saat menjadi pada Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pemuda Mandiri, Strategi Menghadapi MEA 2016, yang digelar Pema FT UMA, Sabtu (9/4).
andalas/hamdani



■ Mr Syafii di Depan Mahasiswa UMA

Calon Pengusaha Muda Harus Fokus

Medan-andalas

Trainer dan motivator termuda nomor 1 di Indonesia Mr Syafii Efendi mengatakan, pemuda Indonesia sudah memiliki kemampuan untuk menjadi wirausaha, tinggal mental dan cara pandang (mindset) untuk bisa mandiri yang perlu digenjut.

"Saya akan membuka pikiran teman-teman mahasiswa UMA bagaimana caranya menjadi pengusaha sukses dan menjadi orang yang menciptakan lapangan kerja, bukan menjadi pekerja. Kita harus berani menghadapi tantangan zaman," katanya saat berbicara pada Seminar Nasional Kewirausahaan dan Pemuda Mandiri, Strategi Menghadapi MEA 2016, yang digelar Pemerintahan Mahasiswa (Pema) Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA) bekerjasama dengan Indonesian Entrepreneur Club (IEC), Sabtu (9/4).

Seminar yang digelar di Aula Baznas Sumut, Jalan Rumah Sakit Area Medan itu, dibuka Dekan FT UMA diwakili Ketua Jurusan Teknik Industri Yuana

hasiswa UMA.

Syafii mengatakan, pengusaha muda Indonesia harus melihat Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA 2016 sebagai peluang, karena akan banyak tawaran yang masuk.

Namun, yang harus dilakukan calon pengusaha muda, yakni fokus memperbaiki diri. Dalam hal ini, mengubah fokus tidak hanya berkeinginan mencari kerja setelah lulus kuliah, tapi bagaimana bisa memiliki perusahaan dan tidak terbelenggu oleh latar pendidikan yang dimiliki.

"Kita harus fokus pada yang dikerjakan serta abaikan hal yang tidak berkepentingan dengan kita. Pengusaha harus berani mengesampingkan yang kurang baik atau kurang penting," jelas pria 25 tahun kelahiran Medan yang kini sudah menjadi trainer dan motivator nasional.

Pendiri IEC ini menyatakan saat ini ia tengah melakukan road show ke berbagai provinsi untuk mengubah mindset anak-anak muda di Indonesia. Dia berharap akan tercipta satu juta pengusaha

yang menggelar seminar nasional kewirausahaan di luar kampus dan dihadiri ratusan peserta.

"Saya apresiasi panitia yang mampu menyelenggarakan seminar nasional dengan pembicara trainer nasional, dan dihadiri ratusan mahasiswa," kata Yuana.


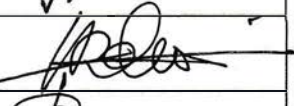
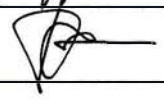
Sebelumnya, Gubernur Pema UMA Firza dalam sambutannya mengatakan, pemuda Indonesia dituntut mandiri, inovatif dan kreatif. Kondisi ekonomi orang tua yang lemah, katanya, tak lagi menjadi alasan untuk tertinggal, melainkan menjadi pemicu untuk bangkit.

"Saya punya teman mahasiswa dari keluarga miskin. Walau makan tidak makan, tapi dengan semangat ingin terlepas dari kemiskinan, ia sangat kreatif dan inovatif. Saat ini si mahasiswa jurusan teknik arsitektur itu sudah lepas dari kemiskinan, karena sudah berpenghasilan Rp2 juta per minggu," katanya memotivasi mahasiswa.

Karena itu, katanya, mahasiswa perlu diberi bekal dan dimotivasi agar tumbuh menjadi pengusaha.

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Eksplorasi Biodiversitas (Pema FBio UMA)
Tempat : Convention Hall UMA
Hari / Tanggal : Selasa/12 April 2016
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Zoel Ardi	Realitas	✓	
3.	M. Nasir	Matahari	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



Ir. Asmah Indrawati, MP

WASPADA

WASPADA

Kamis

14 April 2016

B8

Biodiversitas Indonesia Terancam

MEDAN (Waspada): Indonesia merupakan negeri dengan kekayaan biodiversitas alias keanekaragaman hayati yang besar. Namun, ancaman kepunahan biodiversitas terus menghantui negeri ini.

"Keanekaragaman hayati dengan ekosistem unik perlu mendapat perhatian dan penyelamatan," kata *Dekan Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA)*, Dr. Mufti Sudiby, M.Si, dalam seminar tentang: Eksplorasi Biodiversitas di Kampus I UMA Jl. Kolam Medan Estate, Selasa (12/4).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh puluhan siswa - siswi SMA, mahasiswa Biologi, dan para pencinta alam. Dia

mengatakan, perlu kerja sama semua pihak agar upaya penyelamatan ini terlaksana dengan baik. Fakultas Biologi UMA berusaha menjadi pelopor memberikan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya menyelamatkan biodiversitas.

Dia mengakui, posisi Indonesia sangat strategis dalam hal biodiversitas. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati luar biasa. Terbukti, bangsa ini mempunyai bermacam variasi baik tumbuhan dan hewan. Terkait hal ini, keberadaan manusia dengan keanekaragaman biodiversitas alam merupakan dua hal tidak dapat dipisahkan.

Pasalnya, biodiversitas alam memberikan jasa serta manfaat langsung untuk me-

enuhi kebutuhan hidup manusia, dan manusia yang memiliki tanggung jawab untuk selalu mengelola, menjaga, merawat dan melestarikannya. UMA sebagai lembaga pendidikan akan memberikan contoh untuk penyelamatan biodiversitas tersebut.

"Ada dua hektare lahan di kampus I UMA akan dimanfaatkan untuk melestarikan keanekaragaman hayati langka yang ada di Indonesia, khususnya di Sumut," sebutnya. Pembicara Seminiar, Mugi Mumpuni dosen Fakultas Biologi UMA mengatakan, sejauh ini masyarakat belum optimal memanfaatkan sumber daya alam hayati. Melalui kegiatan ini UMA mengajak para generasi muda, mulai dari pelajar hingga mahasiswa

untuk sharing seputar pemanfaatan dan bagaimana mengeksplor serta menjaga keanekaragaman hayati tersebut.

Tidak hanya seputar kekayaan biodiversitas alam Indonesia, ia juga memaparkan penyebab hilangnya dan berkurangnya biodiversitas yang dimiliki Indonesia. Diantaranya adalah eksploitasi yang berlebihan, serta tingginya gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan bahwa Keanekaragaman hayati adalah aset dan masa depan bangsa. "Karena itu harus tetap dijaga agar kelak bisa dinikmati anak cucu kita," katanya. Turut sebagai pembicara Ketua Mapala UMA Zulfahmi Harahap

(m49/I)

REALITAS

Kamis, 14 April 2016

5

Fakultas Biologi UMA Seminarkan Eksplorasi Biodiversitas

Medan, Realitas

Indonesia merupakan negeri dengan kekayaan biodiversitas alias keanekaragaman hayati yang besar. Namun, ancaman kepunahan biodiversitas terus menghantui negeri ini.

"Keanekaragaman hayati dengan ekosistem unik perlu mendapat perhatian dan penyelamatan dengan memanfaatkan dengan baik," kata Dekan Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA), Dr. Mufti Sudiby, M.Si, di Seminar Eksplorasi Biodiversitas di Kampus I UMA Jl. Kolam Medan Estate, Selasa (12/4).

Kegiatan dihadiri oleh puluhan siswa SMA/SMK, mahasiswa Biologi, dan para pencinta alam dengan pembicara Mugi Mumpuni S.Si, MSi dan Ketua Mapala UMA Zulfahmi Harahap.

Dia mengatakan, perlu kerja sama semua pihak agar upaya penyelamatan ini terlaksana dengan baik. Fakultas Biologi UMA berusaha menjadi pelopor memberikan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya menyelamatkan biodiversitas.

Diakuinya, posisi Indonesia sangat strategis dalam hal biodiversitas. Indonesia memiliki

alam merupakan dua hal tidak dapat dipisahkan.

Pasalnya, biodiversitas alam memberikan jasa serta manfaat langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan manusia yang memiliki tanggung jawab untuk selalu mengelola, menjaga, merawat dan melestarikannya.

UMA sebagai lembaga pendidikan akan memberikan contoh untuk penyelamatan biodiversitas. "Ada dua hektare lahan di UMA akan dimanfaatkan untuk melestarikan keanekaragaman hayati langka yang ada di Indonesia, khususnya di Sumut," sebutnya.

Pembicara seminar, Mugi Mumpuni S.Si, MSi yang juga dosen Fakultas Biologi UMA

mengatakan, sejauh ini masyarakat belum optimal memanfaatkan sumber daya alam hayati. Melalui kegiatan ini UMA mengajak para generasi muda, mulai dari pelajar hingga mahasiswa untuk sharing seputar pemanfaatan dan bagaimana mengeksplor serta menjaga keanekaragaman hayati tersebut.

Tidak hanya seputar kekayaan biodiversitas alam juga penyebab hilangnya dan berkurangnya biodiversitas, diantaranya eksploitasi yang berlebihan, serta tingginya gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Keanekaragaman hayati adalah aset dan masa depan bangsa. "Karena itu harus tetap dijaga agar kelak bisa dinikmati anak cucu kita," katanya. (R-ji)





RABU
13 APRIL 2015

9

Fakultas Biologi UMA Seminarskan Eksplorasi Biodiversitas

Medan (Matahari)

Indonesia merupakan negeri dengan kekayaan biodiversitas alias keanekaragaman hayati yang besar. Namun, ancaman kepunahan biodiversitas terus menghantui negeri ini.

"Keanekaragaman hayati dengan ekosistem unik perlu mendapat perhatian dan penyelamatan dengan memanfaatkan dengan baik," kata Dekan Fakultas Biologi Universitas Medan Area (UMA), Dr Mufti Sudibyo, M.Si, di Seminar Eksplorasi Biodiversitas di Kampus I UMA Jl. Kolam Medan Estate, Selasa (12/4).

Kegiatan dihadiri oleh puluhan siswa SMA/SMK, mahasiswa Biologi, dan para pencinta alam dengan pembicara Mugi Mumpuni S.Si, MSi dan Ketua Mapala UMA Zul-fahmi Harahap.

Dia mengatakan, perlu kerja sama semua pihak agar upaya penyelamatan ini terlaksana dengan baik. Fakultas Biologi UMA berusaha menjadi pelopor memberikan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya menyelamatkan biodiversitas.

Diakuinya, posisi Indonesia sangat strategis dalam hal biodiversitas. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati luar biasa. Terbukti, bangsa ini mempunyai bermacam variasi baik tumbuhan dan hewan. Terkait hal ini, keberadaan manusia dengan keanekaragaman biodiversitasnya sangat penting untuk



Peserta tekun mendengarkan pemaparan narasumber di Seminar Eksplorasi Biodiversitas yang diadakan mahasiswa Fakultas Biologi di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa (12/4).

tidak dapat dipisahkan.

Pasalnya, biodiversitas alam memberikan jasa serta manfaat langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan manusia yang memiliki tanggung jawab untuk selalu mengelola, menjaga, merawat dan melestarikannya.

UMA sebagai lembaga pendidikan akan memberikan contoh untuk penyelamatan biodiversitas. "Ada dua hektare lahan di UMA

yang akan dikelola untuk menarik keanekaragaman hayati langka yang ada di Indonesia, khususnya di Sumut," sebutnya.

Pembicara seminar, Mugi Mumpuni S.Si, MSi yang juga dosen Fakultas Biologi UMA mengatakan, sejauh ini masyarakat belum optimal memanfaatkan sumber daya alam hayati. Melalui kegiatan ini UMA mengajak para generasi muda, mulai dari pelajar hingga mahasiswa untuk sharing seputar pemanfaatan

untuk menjaga keanekaragaman hayati tersebut.

Tidak hanya seputar kekayaan biodiversitas alam juga penyebab hilangnya dan berkurangnya biodiversitas, diantaranya eksploitasi yang berlebihan, serta tingginya gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Keanekaragaman hayati adalah aset dan masa depan bangsa. "Karena itu harus tetap dijaga agar kelak bisa dinikmati anak cucu kita," katanya.

HARIAN Analisa

Senin, 18 April 2016

Senin, 18 April

UMA Dipercaya sebagai Penyelenggara DPRD Pakpak Bharat Ikuti Bimtek

Medan, (Analisa)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) mentransfer ilmu pengetahuan kepada anggota dan sekretaris dewan Pakpak Bharat melalui bimbingan teknis (Bimtek) selama tiga hari mulai 14 - 16 April 2016 di Hotel Grand Kanaya Medan.

Ketua Panitia Bimtek Dr. Suswati MP mengatakan, kegiatan berlangsung atas kerja sama UMA dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri). Tujuannya untuk mendukung optimalisasi fungsi dan tugas DPRD Pakpak Bharat.

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah (Pemda) mempunyai peran penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD di antaranya fungsi pengawasan dan legislatif," kata Suswati didampingi Kabag Humas UMA Asmah Idrawati.

Bimtek ini lanjut Suswati dilaksanakan sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 tahun 2013 serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 160/3559/SJ tanggal 9 Juli 2013 tentang Petunjuk Teknis Orientasi dan Pendalaman tugas anggota DPRD.

Rektor UMA, Prof Dr A. Yakub Matondang berharap, para peserta Bimtek memiliki motivasi mengikuti kegiatan ini. Tujuan khusus kegiatan ini adalah mempertajam kemampuan para anggota DPRD Pakpak Bharat.

"Setelah Bimtek, pemahaman anggota DPRD harus lebih baik, terkait tugas pokok dan fungsinya artinya dewan punya pemahaman komprehensif dalam rangka mencermati hubungan eksekutif dan legislatif," katanya.

Kemudian memiliki wawasan dan keterampilan dalam memahami sistem perjalanan dinas anggota DPRD dan memiliki kemampuan dalam mengelola daya tahan mental dalam mengemban tugas DPRD.

Rektor juga mengatakan, UMA merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) pertama yang mendapatkan kepercayaan untuk menyelenggarakan kegiatan Bimtek ini.

Sementara, Wakil Ketua DPRD Pakpak Bharat, Kadri Tumangger menyambut kegiatan Bimtek yang dilakukan UMA. Dia pun berharap, usai pelaksanaan Bimtek kemampuan para anggota DPRD Pakpak Bharat semakin baik.

"Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman peran dan fungsi legislatif terutama pada pengelolaan dan penyusunan anggaran daerah menuju sebuah peraturan daerah dalam peningkatan tugas dan fungsi wakil rakyat itu," katanya (twh).

WASPADA

WASPADA

Sabtu
16 April 2016

B1

UMA Transfer Ilmu Ke Anggota DPRD Lewat Bimtek

MEDAN (Waspada): Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) mentransfer ilmu pengetahuan kepada anggota dan sekretaris DPRD Pakpak Bharat melalui bimbingan teknis (Bimtek). Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, di Hotel Grand Kanaya, Medan.

Ketua Panitia Bimtek Dr Suswati MP mengatakan, kegiatan berlangsung atas kerjasama UMA dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri. Tujuannya untuk mendukung optimalisasi fungsi dan tugas DPRD Pakpak Bharat.

Menurut Ketua LP2M UMA itu, tema Bimtek adalah

'Meningkatkan Peran Strategis Legislatif Melalui Pemahaman Tugas dan Fungsi DPRD Pakpak Bharat.' Bimtek digelar tanggal 14 -16 April 2016.

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah (Pemda) mempunyai peran penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD, yakni pengawasan, anggaran dan legislasi," kata Suswati.

Lanjutnya, permasalahan dalam bidang pengawasan disebabkan oleh kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), belum maksimalnya penyusunan rencana kerja pengawasan DPRD, dan masalah

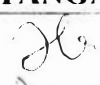

komitmen atau motivasi anggota DPRD, kurangnya respon dari eksekutif, serta lemahnya faktor dukungan masyarakat.

Sedangkan, Rektor UMA, Prof Dr A. Yakub Matondang berharap, para peserta Bimtek memiliki motivasi tinggi untuk kegiatan ini. Karena, tujuannya adalah untuk mempertajam kemampuan para anggota DPRD Pakpak Bharat.

"Setelah Bimtek, pemahaman anggota DPRD harus lebih baik terkait tugas pokok dan fungsinya. Artinya dewan punya pemahaman komprehensif dalam rangka mencermati hubungan eksekutif dan legislatif," katanya. (m49/C)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Bimtek (DPRD Pak Pak Barat)
Tempat : Grand Kanaya
Hari / Tanggal : Rabu/13 April 2016
Pukul : 19.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler


Ir. Asmah Indrawati, MP

HARIAN Analisa

Senin, 18 April 2016

Senin, 18 April

UMA Dipercaya sebagai Penyelenggara DPRD Pakpak Bharat Ikuti Bimtek

Medan, (Analisa)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) mentransfer ilmu pengetahuan kepada anggota dan sekretaris dewan Pakpak Bharat melalui bimbingan teknis (Bimtek) selama tiga hari mulai 14 - 16 April 2016 di Hotel Grand Kanaya Medan.

Ketua Panitia Bimtek Dr. Suswati MP mengatakan, kegiatan berlangsung atas kerja sama UMA dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri). Tujuannya untuk mendukung optimalisasi fungsi dan tugas DPRD Pakpak Bharat.

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah (Pemda) mempunyai peran penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD di antaranya fungsi pengawasan dan legislatif," kata Suswati didampingi Kabag Humas UMA Asmah Idrawati.

Bimtek ini lanjut Suswati dilaksanakan sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 tahun 2013 serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 160/3559/SJ tanggal 9 Juli 2013 tentang Petunjuk Teknis Orientasi dan Pendalaman tugas anggota DPRD.

Rektor UMA, Prof Dr A. Yakub Matondang berharap, para peserta Bimtek memiliki motivasi mengikuti kegiatan ini. Tujuan khusus kegiatan ini adalah mempertajam kemampuan para anggota DPRD Pakpak Bharat.

"Setelah Bimtek, pemahaman anggota DPRD harus lebih baik, terkait tugas pokok dan fungsinya artinya dewan punya pemahaman komprehensif dalam rangka mencermati hubungan eksekutif dan legislatif," katanya.

Kemudian memiliki wawasan dan keterampilan dalam memahami sistem perjalanan dinas anggota DPRD dan memiliki kemampuan dalam mengelola daya tahan mental dalam mengemban tugas DPRD.

Rektor juga mengatakan, UMA merupakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) pertama yang mendapatkan kepercayaan untuk menyelenggarakan kegiatan Bimtek ini.

Sementara, Wakil Ketua DPRD Pakpak Bharat, Kadri Tumanger menyambut kegiatan Bimtek yang dilakukan UMA. Dia pun berharap, usai pelaksanaan Bimtek kemampuan para anggota DPRD Pakpak Bharat semakin baik.

"Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman peran dan fungsi legislatif terutama pada pengelolaan dan penyusunan anggaran daerah menuju sebuah pemerintahan

WASPADA

WASPADA

Sabtu
16 April 2016

B1

UMA Transfer Ilmu Ke Anggota DPRD Lewat Bimtek

MEDAN (Waspada): Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Medan Area (LP2M UMA) mentransfer ilmu pengetahuan kepada anggota dan sekretaris DPRD Pakpak Bharat melalui bimbingan teknis (Bimtek). Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, di Hotel Grand Kanaya, Medan.

Ketua Panitia Bimtek Dr Suswati MP mengatakan, kegiatan berlangsung atas kerjasama UMA dengan Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Dalam Negeri. Tujuannya untuk mendukung optimalisasi fungsi dan tugas DPRD Pakpak Bharat.

Menurut Ketua LP2M UMA itu, tema Bimtek adalah

'Meningkatkan Peran Strategis Legislatif Melalui Pemahaman Tugas dan Fungsi DPRD Pakpak Bharat.' Bimtek digelar tanggal 14 -16 April 2016.

"DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat di daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah (Pemda) mempunyai peran penting. Peran itu diwujudkan dalam tiga fungsi DPRD, yakni pengawasan, anggaran dan legislasi," kata Suswati.

Lanjutnya, permasalahan dalam bidang pengawasan disebabkan oleh kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), belum maksimalnya penyusunan rencanakerja pengawasan DPRD, dan masalah

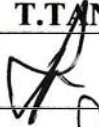

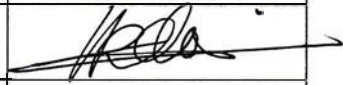
komitmen atau motivasi anggota DPRD, kurang adanya respon dari eksekutif, serta lemahnya faktor dukungan masyarakat.

Sedangkan, Rektor UMA, Prof Dr A. Yakub Matondang berharap, para peserta Bimtek memiliki motivasi mengikuti kegiatan ini. Karena tujuannya adalah untuk mempertajam kemampuan para anggota DPRD Pakpak Bharat.

"Setelah Bimtek, pemahaman anggota DPRD harus lebih baik terkait tugas pokok dan fungsinya. Artinya dewan punya pemahaman komprehensif dalam angka mencermati hubungan eksekutif dan legislatif," katanya. (m49/C)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Fotografi Jurnalistik
Tempat : Aula Serbaguna
Hari / Tanggal : Kamis/14 April 2016
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

HARIAN **Analisa**

Sabtu, 7 Mei 2016

Halaman 7

Mahasiswa Harus Menggali Potensi Diri Komunikasi UMA Seminarkan Foto Jurnalistik

Medan, (Analisa)

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMA, Prof M Arif Natsion melalui Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs Indra Muda Hutasuhut MAP menyatakan mahasiswa harus terus menggali potensi diri, agar berdaya saing sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat dan dirinya sendiri.

“Kembangkan potensi diri dengan melakukan kreativitas yang inovatif. Keterampilan harus ditingkatkan,” ujar Indra pada saat membuka “Seminar Fotografi dan Pelatihan Foto Jurnalistik” yang digelar mahasiswa Komu-

nikasi FISIP UMA baru - baru ini di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate. Tampil sebagai pembicara Irsan Muliadi fotografer Kantor Berita Antara Medan.

Lebih lanjut Indra mengatakan, masuknya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), mahasiswa harus kreatif dan mandiri, supaya bisa berkompetisi dan tidak menjadi penonton di negeri sendiri.

“Saya sangat gembira dan memberikan penghargaan atas penyelenggaraan seminar ini, semoga seminar seperti ini sering dilakukan untuk meningkatkan

kreativitas anak-anak muda,” ujar Indra Muda.

Ketua Panitia Pelaksana, Sugiyanto didampingi Sekretaris Amel, Bendahara Imel, Tim Dekorasi Afriza Salma dan Devita menyebutkan kegiatan tersebut diikuti 70 peserta, terdiri dari mahasiswa Ilmu Komunikasi UMA dan pelajar SMA/SMK se Kota Medan. Seminar juga dirangkaikan pelatihan dengan materi mengenai teknik- teknik dasar pengembangan foto serta bagaimana mengatur cahaya agar menghasilkan foto yang baik.

(twh)



Senin, 2 Mei 2016

Komunikasi UMA Seminarkan Foto Jurnalistik

Medan, Realitas

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMA, Prof M Arif Nasuion melalui Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs Indra Muda Hutasuhut MAP menyatakan mahasiswa harus terus menggali potensi diri, agar berdaya saing sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat dan dirinya sendiri. "Kembangkan potensi diri dengan melakukan kreativitas yang inovatif. Keterampilan harus ditingkatkan," ujar Indra pada saat membuka "Seminar Fotografi dan

Pelatihan Foto Jurnalistik" yang digelar mahasiswa Komunikasi FISIP UMA baru - baru ini di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Tampil sebagai pembicara Irsan Muliadi fotografer Kantor Berita Antara Medan. Lebih lanjut Indra Muda mengatakan, masuknya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), mahasiswa harus kreatif dan mandiri, supaya bisa berkompetisi dan tidak menjadi penonton di negeri sendiri.

"Saya sangat gembira

dan memberikan penghargaan atas penyelenggaraan seminar ini, semoga semi-

nar seperti ini sering dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak muda,





," ujar Indra Muda.

Ketua Panitia Pelaksana, Sugiyanto didampingi Sekretaris Amel, Bendahara Imel, Tim Dekorasi Afriza Salma dan Devita menyebutkan kegiatan tersebut diikuti 70 peserta, terdiri dari mahasiswa Ilmu Komunikasi UMA dan pelajar SMA/SMK se kota Medan.

Seminar juga dirangkai dengan pelatihan dengan materi mengenai teknik-teknik dasar pengambilan foto serta bagaimana mengatur cahaya agar menghasilkan foto yang baik. (R-ji)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kuliah Umum "Trias Politika" oleh Prof. Dr. Jimly Assiiddiqie, SH, MH
Tempat : Kampus 2
Hari / Tanggal : Jum'at/22 April 2016
Pukul : 17.00 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Senin
2 Mei 2016

B8

Prof Jimly Asshiddiqie Di UMA:

Produk Hukum Masih Banyak Disandera Kepentingan Politik

MEDAN (Waspada): Prof Jimly Asshiddiqie mengatakan, dalam pengelolaan negara saat ini, perhatian terhadap etika politik (kekuasaan) mendapat porsi perhatian begitu besar, pada sisi lain telah meminggirkan etika berkaitan dengan hukum.

"Padahal, peranan hukum sangat penting dalam membangun bangsa ini," kata Prof Jimly Asshiddiqie saat memberikan kuliah umum di Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA), kemarin.

Hadir dalam acara yang mengambil tema: "Trias Politica" itu adalah, Wakil Rektor I UMA, Dr Heri Kusmanto, Direktur Pasca UMA, Prof. Retna Astuti, Ir. Rizal Aziz, MP (Wakil Direktur Bid. Kerjasama), dan Dr. Warjio, MA (Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik).

Prof Jimly Asshiddiqie mengatakan, dalam praktek pro-

duk hukum di Indonesia banyak disandera oleh kepentingan-kepentingan politik. Menurutnya, hukum di Indonesia masih pincang. Karena nilai-nilai etika politik atau etika ber-hukum tidak dipakai di Indonesia. Demokrasi dapat berjalan dengan syarat penting yaitu etika. "Sistem yang selama ini berjalan di Indonesia tidak berjalan dengan harapan, perlu adanya revolusi dalam sistem kekuasaan.

Prof Jimly Asshiddiqie menegaskan, pada saat ini, permasalahan negara tidak dapat diselesaikan hanya oleh kekuasaan dalam arti perangkat pemerintah, (eksekutif/legislatif dan yudikatif). Perlu adanya konsep trias politika baru

Dia mengatakan, etika dalam mengurus politik dan hukum harus sejalan. Namun, saat masih terkesan jalan masing-masing. Padahal harusnya tidak demikian. "Etika etika adalah bagian dari hukum karena hukum adalah etika di-

normakan. Idealnya meletakkan etika sebagai lautan di atasnya berlayar kapal-kapal besar hukum," katanya. Menurutnya, jika mencermati perkembangan pengelolaan negara saat ini, perhatian terhadap politik (kekuasaan) mendapat porsi perhatian begitu besar dibanding hukum.

Menurutnya, jangan biarkan hukum sendirian, mengontrol perilaku publik, jika dibiarkan hukum berjalan sendirian, hukum akan ditegakkan tanpa etika, dan ini berbahaya. Karena itu, begitu pentingnya etika mendampingi hukum. Hukum tidak boleh berjalan tanpa etika.

Dalam kesempatan itu, Jimly mengharapkan Pascasarjana UMA menjadi pelopor dalam kajian hukum dan mampu mengembangkan sistem etika sebagai ruhnya hukum. Menurut Jimly, hukum dan etika tidak bisa dicampuradukkan.

"Kalau keduanya berkola-

borasi, maka keadilan di masyarakat bisa terwujud nyata," tegas Jimly, tokoh yang memberikan sumbangsih besar terhadap perkembangan dan penegakan konstitusi Indonesia.

"Kita terus mengawal sistem etika, agar penyelenggara demokrasi bisa amanah untuk melahirkan pemimpin amanah, demokratis dan berkualitas.

Dalam istilah Islam, etika itu akhlak. Kami terus memperjuangkannya agar menjadi urusan negara, tidak sekadar urusan pribadi," katanya.

Gayung bersambut, Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Pasca UMA Dr Warjio mengatakan bahwa harapan Prof Jimly yang ingin Pasca UMA menjadi pelopor dalam kajian hukum dan etika, itu sangat tepat. Apalagi kalau diselaraskan dengan visi dan misi UMA yang ingin melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif dalam bingkai akhlak karimah. (m49/1)

analisa

Sabtu, 7 Mei 2016

Halaman 5

Prof Jimly Asshiddiqie di PPs UMA

Praktik Hukum Indonesia Disandera Kepentingan Politik

Medan, (Analisa)

Prof Jimly Asshiddiqie menyatakan dalam praktik produk hukum di Indonesia banyak disandera kepentingan-kepentingan politik. Karena itu pelaksanaan hukum di Indonesia masih pincang.

Kepincangan tersebut juga disebabkan nilai-nilai etika politik atau etika berhukum tidak dipakai sebagaimana mestinya.

Bahkan jika dicermati perkembangan pengelolaan negara saat ini, perhatian terhadap politik (kekuasaan) mendapat porsi perhatian yang begitu besar dibanding kan hukum.

Hal itu dikatakan Prof Jimly Asshiddiqie saat memberikan kuliah umum di Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA), Jumat pekan lalu.

Kuliah umum bertema: "Trias Politica" itu juga dihadiri Wakil Rektor I UMA, Dr Heri Kusmanto, Direktur PPs UMA, Prof. Retna Astuti, Wakil Direktur Bidang Kerjasama, Ir. Rizal Aziz, MP, Ketua Prodi Magister Administrasi Publik, Dr. Warjio, MA

Universitas Medan Area, jangan biarkan hukum sendiri, mengawasi perilaku publik, jika dibiarkan hukum berjalan

sendirian maka hukum akan ditegakkan tanpa etika, dan ini berbahaya.

Karena itu, begitu pentingnya etika mendampingi hukum. Hukum tidak boleh berjalan tanpa etika.

Lebih lanjut Prof Jimly menyebutkan demokrasi dapat berjalan jika etika berkaitan dengan hukum dapat berjalan dengan baik. Namun saat ini pengelolaan negara lebih mengedepankan etika politik (kekuasaan)

"Padahal, peranan hukum sangat penting dalam membangun bangsa ini," kata Prof Jimly Asshiddiqie.

Sejalan

Prof Jimly juga menegaskan, pada saat ini, permasalahan negara tidak dapat diselesaikan hanya kekuasaan dalam arti oleh perangkat pemerintah. Perlu adanya konsep trias politika.

Etika dalam mengurus politik dan hukum, lanjutnya harus sejalan. Namun, saat ini masih terkesan jalan masing-masing. Padahal harusnya tidak demikian.

"Etika adalah bagian dari hukum karena hukum adalah etika dinormakan. Idealnya meletakkan etika sebagai lautan di atasnya berlayar kapal-kapal besar hukum," kata Prof Jimly

Dalam kesempatan itu, Jimly mengharapkan PPs UMA menjadi pelopor dalam kajian hukum dan mampu mengembangkan sistem etika sebagai ruh-nya hukum.

Sebab hukum dan etika tidak bisa dicampuradukkan.

"Kalau keduanya berkolaborasi, maka keadilan dimasyarakat bisa terwujud nyata," tegas Jimly

Untuk itu etika harus terus dikawal agar penyelenggara demokrasi bisa amanah untuk melahirkan pemimpin amanah, demokratis dan berkualitas.

"Dalam istilah Islam, etika itu akhlak. Kami terus memperjuangkannya agar menjadi urusan negara, tidak sekadar urusan pribadi," katanya.

Ketua Prodi Magister Administrasi Publik (MAP) PPs UMA, Dr Warjio menyahuti harapan Prof Jimly yang ingin PPs UMA menjadi pelopor dalam kajian hukum dan etika.

"Itu sangat tepat. Apalagi kalau diselaraskan dengan visi dan misi UMA yang ingin melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif dalam bingkai *akhlakul karimah*," ucap Prof Jimly.


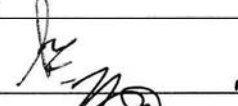
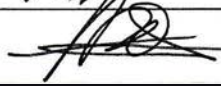
DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kuliah Umum Pendidikan Karakter oleh
Prof. Dr. Mansyur Ramli, SE, MSi (FPsi)

Tempat : Convention Hall

Hari / Tanggal : Selasa/26 April 2016

Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

WASPADA

WASPADA

Senin
23 Mei 2016

B12

Ketua BAN PT Kuliah Umum Di Psikologi UMA

MEDAN (Waspada): Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Prof Dr Mansyur Ramli, SE M.Si mengatakan, saat ini pemerintah ingin mengubah image tentang sumber daya manusia (SDM) yang dipandang dari faktor produksi menjadi aset berkarakter keperibadian yang baik.

"Paradigma bagaimana manusia dipandang sebagai faktor produksi sudah melekat. Dan image itu harus diganti dengan menempatkannya sebagai aset yang berharga. Inilah sumbangsih psikologi bagi manajemen ekonomi," ujar Mansyur pada kuliah umum Fakultas Psikologi di Convention Hall UMA, Jl Kolam Medan Estate baru - baru ini.

Di hadapan, Dekan Fakultas Psikologi, Prof Abdul Munir dan seratusan mahasiswa psikologi UMA ini, dengan tegas Ketua BAN PT RI mengatakan pendidikan karakter yang mengarah terciptanya SDM sebagai aset harus didasari pada empat olah.

Keempat olah itu adalah olah pikir, olah hati, olah rasa dan olah raga. Dengan olah pikir sebutnya, akan terbentuk kepribadian cerdas, kritis, inovatif berorientasi ilmu dan teknologi (Iptek).

Sementara pendidikan karakter olah hati, menekankan sifat jujur, beriman, rela berkorban dan berjiwa patriot. Adapun olah rasa akan menumbuhkan kepribadian, ramah, santun rapi, suka menolong dan berjiwa nasionalis serta tidak egois.

Sedangkan olahraga menciptakan manusia tangguh, sportif, disiplin, kooperatif dan tidak mencederai fisik maupun perasaan orang lain.

"Olahraga kita belum sepenuhnya menjalankan pendidikan karakter. Sehingga yang muncul kemudian sesama atlet saling berkelahi dan bertindak kurang sportif ketika bertanding. Jika semua kriteria pendidikan karakter bisa berjalan, akan mendapatkan tipe manusia yang fatonah, amanah, tangguh dan sidiq, ujar Prof Mansyur.

Dekan Psikologi UMA, Prof Abdul Munir mengatakan karakter kepribadian yang baik merupakan faktor yang menentukan keberhasilan di tengah - tengah masyarakat. Karena kepribadian seseorang itu bersumber dari hati. Hati akan selalu berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain. Makanya tanyakan hati kita ketika hendak melakukan sesuatu. (crds/A)

HARIAN *Analisa*

Sabtu, 28 Mei 2016

Halaman 11

Ketua BAN PT, Prof Mansyur Ramli : Pemerintah Ingin Ubah *Image* tentang SDM

Medan, (Analisa)

Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Prof Dr Mansyur Ramli, SE M.Si menyatakan saat ini pemerintah ingin mengubah *image* tentang sumber daya manusia (SDM) yang dipandang dari faktor produksi menjadi aset berkarakter kepribadian yang baik.

“Paradigma bagaimana manusia dipandang sebagai faktor produksi sudah melekat. *Image* itu harus diganti dengan menempatkannya sebagai aset yang berharga. Inilah sumbangsih psikologi bagi manajemen ekonomi,” ujar Mansyur pada kuliah umum Fakultas Psikologi di Convention Hall UMA, Jalan Kolam Medan Estate baru - baru ini.

Di hadapan Dekan Fakultas Psikologi, Prof Abdul Munir dan seratusan mahasiswa psikologi UMA ini, dengan tegas Ketua BAN PT RI mengatakan pendidikan karakter yang mengarah terciptanya SDM sebagai aset harus didasari pada empat olah.

Keempat olah itu adalah pikir, hati, rasa dan olahraga. Dengan olah pikir sebutnya, akan terbentuk kepribadian cerdas, kritis, inovatif berorientasi ilmu dan teknologi (Iptek).

Sementara pendidikan karakter olah hati, menekankan sifat jujur, beriman, rela berkorban dan berjiwa patriot.

Adapun olah rasa akan menumbuhkan kepribadian, ramah, santun rapi, suka menolong dan berjiwa nasionalis serta tidak egois. Sedangkan olahraga menciptakan manusia tangguh, sportif, disiplin, kooperatif dan tidak mencederai fisik maupun perasaan orang lain.

“Olahraga kita belum sepenuhnya menjalankan pendidikan karakter. Sehingga yang muncul kemudian sesama atlet saling berkelahi dan bertindak kurang sportif ketika bertanding. Jika semua kriteria pendidikan karakter bisa berjalan, akan didapatkan tipe manusia yang *fatimah*, amanah, tangguh dan *sidiq*,” ujar Prof Mansyur.

Dekan Psikologi UMA, Prof Abdul Munir mengatakan karakter kepribadian yang baik merupakan faktor yang menentukan keberhasilan di tengah-tengah masyarakat. Karena kepribadian seseorang itu bersumber dari hati. Hati akan selalu berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain. Makanya tanyakan hati kita ketika hendak melakukan sesuatu. (twh)

HARIAN
REALITAS

Senin, 23 Mei 2016

REALITAS 3

Ketua BAN-PT Kuliah Umum di UMA

Medan, Realitas

Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Prof Dr Mansyur Ramli, SE M.Si menyatakan saat ini pemerintah ingin mengubah image tentang sumber daya manusia (SDM) yang dipandang dari faktor produksi menjadi aset berkarakter kepribadian yang baik.

"Paradigma bagaimana manusia dipandang sebagai faktor produksi sudah melekat. Dan image itu harus diganti dengan menemukannya sebagai aset yang berharga. Inilah sumbangsih psikologi bagi manajemen ekonomi," ujar Mansyur pada kuliah umum Fakultas Psikologi di Convention Hall UMA, Jalan Kolam Medan Estate baru - baru ini.

Di hadapan, Dekan Fakultas Psikologi, Prof Abdul Munir dan seratusan mahasiswa

psikologi UMA ini, dengan tegas Ketua BAN PT RI mengatakan pendidikan karakter yang mengarah terciptanya SDM sebagai aset harus didasari pada empat olah.

Keempat olah itu adalah olah pikir, olah hati, olah rasa dan olah raga. Dengan olah pikir sebutnya, akan terbentuk kepribadian cerdas, kritis, inovatif berorientasi ilmu dan teknologi (Iptek).

Sementara pendidikan karakter olah hati, menekankan sifat jujur, beriman, rela berkorban dan berjiwa patriot.

Adapun olah rasa akan menumbuhkan kepribadian, ramah, santun rapi, suka menolong dan berjiwa nasionalis serta tidak egois. Sedangkan olahraga menciptakan manusia tangguh, sportif, disiplin, kooperatif dan tidak mencederai fisik maupun perasaan orang

lain.



"Olahraga kita belum sepenuhnya menjalankan pendidikan karakter. Sehingga yang muncul kemudian sesama atlet saling berkelahi dan bertindak kurang sportif ketika bertanding. Jika semua kriteria pendidikan karakter bisa berjalan, akan mendapatkan tipe manusia yang fatonah, amanah, tangguh dan sidi," ujar Prof Mansyur.

Dekan Psikologi UMA, Prof Abdul Munir mengatakan karakter kepribadian yang baik merupakan faktor yang menentukan keberhasilan di tengah-tengah masyarakat. Karena kepribadian seseorang itu bersumber dari hati.

Hati akan selalu berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain. Makanya tanyakan hati kita ketika hendak melakukan sesuatu. (R-ji)

DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Lomba dan Pameran Fotografi
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Selasa/26 April 2016
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

Analisa

Kamis, 28 April 2016

Halaman 9



Analisa/taufik wal hidayat
PEMENANG FOTO: Dekan FISIPUMA, Prof Dr M Arif Nasution MA menyerahkan piala kepada para pemenang lomba foto tingkat SMA sederajat, di kampus FISIP UMA Jalan Kolam Medan Estate, Selasa (26/4).

Foto Bernuansa Sosial Perlu Disosialisasikan

Medan, (Analisa)

Foto-foto bernuansa sosial yang menyentuh aktivitas kehidupan masyarakat perlu dibangun dan disosialisasikan kepada masyarakat khususnya mahasiswa dan generasi muda.

Sebab menurut Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), Prof Dr M Arif Nasution MA, foto-foto tersebut bisa menunjukkan proses pembangunan karakter, yang sebenarnya terjadi di tengah kehidupan masyarakat.

Hal itu disampaikan Dekan FISIP UMA dalam sambutannya ketika membuka acara "Selasar FISIP UMA 2016 dalam Lomba Fotografi dan Pameran Foto", Selasa (26/4) di fakultas setempat Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan lomba dan pameran foto tersebut diikuti berbagai SMA di Medan dan Sumatera Utara, para komunitas fotografer. Sebanyak 70 foto dilombakan dan dipamerkan dalam

giatan itu.

Turut hadir, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Armansyah Matondang, S.Sos M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs, Indra Muda, para dosen, mahasiswa dan pelajar SMA/SMK penggiat foto.

Lebih lanjut Prof Arif menyebutkan keberadaan suatu foto dapat menunjukkan karakter suatu tempat. Bahkan foto akan "berbicara" terhadap suatu proses dalam aktivitas yang dijalani masyarakat.

Dekan FISIP UMA ini juga merasa bangga dan memberikan apresiasi kepada panitia pelaksana, seraya mengusulkan pameran foto bisa digelar 3 kali dalam setahun. "Black and white dalam pameran foto dirasa punya makna yang cukup strategis. Ke depan bisa kita agendakan untuk menyalurkan ekspresi seni," jelasnya seraya meminta.

Ketua Panitia Pelaksana, Agung Suharyono S.Sos MSi didampingi Sekretaris, Taufik Wal Hidayat, S.Sos MAP mengatakan lomba foto ini sebagai upaya membangkitkan semangat dalam pendokumentasian foto khususnya foto-foto kuliner daerah di kalangan generasi muda.

Pendokumentasian melalui fotografi terhadap berbagai jenis kuliner daerah, akan menjadi penting, karena memiliki ciri khas tersendiri untuk lebih dekat dan mengenal kuliner daerah dalam identitas suatu kota/dearah.

"Ke depan kita akan gelar foto - foto bernuansa sosial yang merupakan karakter dari FISIP," ujar Agung.

Pada lomba foto tersebut, ungkap Agung be-

berapa SMA/SMK sederajat antusias mengirimkan foto seperti dari SMA Parulian I, SMK Multi Karya Medan, SMA N 3 Medan, SMA Dharmawangsa, SM-KN 8 Medan, SMAN 1 Barus Tapteng, MA Swasta MTI Candung Bukit Tinggi, SMAN 7 Medan, MTS N 2 Medan, dan komunitas foto.

Dewan juri Ferdi Siragar M.Kom, dalam penilaiannya memutuskan juara I, M Arif Patih Perdana Lubis dan SMA Negeri I Barus Tapteng, Juara II, Sutan Beni Haris Pasaribu dari SMK Multi Karya Medan, Juara III, Aditia Fauzi (SMK Multi Karya) dan pemenang foto favorit diraih Amilah Nisa dari SMAN I Barus Tapteng (twh)

HARIAN REALITAS

RABU 27 APRIL 2016

Hal 3

Dekan FISIP UMA : Foto Nuansa Sosial Perlu Disosialisasikan

Medan, Realitas

Foto - foto bernuansa sosial yang menyentuh aktivitas kehidupan masyarakat perlu dibangun dan disosialisasikan kepada masyarakat khususnya mahasiswa dan generasi muda.

Sebab menurut Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA), Prof Dr M Arif Nasution MA, foto - foto tersebut bisa menunjukkan proses pembangunan karakter, yang sebenarnya terjadi di tengah kehidupan masyarakat.

Hal itu disampaikan Dekan FISIP UMA dalam sambutannya ketika membuka acara "Selasar FISIP UMA 2016 dalam Lomba Fotografi dan Pameran Foto", Selasa (26/4) di fakultas setempat Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan lomba dan pameran foto tersebut diikuti berbagai SMA di Medan dan Sumatera Utara, para komunitas fotografer. Sebanyak 70 foto dilombakan dan dipamerkan dalam kegiatan itu.

Turut hadir, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Ir Zulheri Noer MP, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FISIP UMA, Armansyah Matondang, S.Sos M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs, Indra Muda, para dosen, mahasiswa dan pelajar SMA/SMK penggiat foto.

Lebih lanjut Prof Arif menyebutkan keberadaan suatu foto dapat menunjukkan karakter

merasa bangga dan memberikan apresiasi kepada panitia pelaksana, seraya mengusulkan pameran foto bisa digelar 3 kali dalam setahun. "Black and white dalam pameran foto dirasa punya makna yang cukup strategis. Ke depan bisa kita agendakan untuk menyalurkan ekspresi seni," jelasnya seraya meminta untkannya.

Ketua Panitia Pelaksana, Agung Suharyono S.Sos MSi didampingi Sekretaris, Taufik Wal Hidayat, S.Sos MAP mengatakan lomba foto ini sebagai upaya membangkitkan semangat dalam pendokumentasian foto khususnya foto - foto kuliner daerah di kalangan generasi muda.

Pendokumentasian melalui fotografi terhadap berbagai jenis kuliner daerah, akan menjadi penting, karena memiliki ciri khas tersendiri untuk lebih dekat dan mengenal kuliner daerah dalam identi-

tas suatu kota/dearah.

"Ke depan kita akan gelar foto - foto bernuansa sosial yang merupakan karakter dari FISIP," ujar Agung.



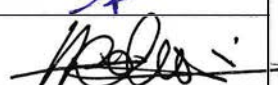
Pada lomba foto tersebut, ungkap Agung beberapa SMA/SMK sederajat antusias mengirimkan foto seperti dari SMA Parulian 1, SMK Multi Karya Medan, SMA N 3 Medan, SMA Dharmawangsa, SMKN 8 Medan, SMAN 1 Barus Tapteng, MA Swasta MTI Candung Bukit Tinggi, SMAN 7 Medan, MTS N 2 Medan, dan komunitas foto.

Tampil sebagai juara 1, M Arif Patih Perdana Lubis dan SMA Negeri I Barus Tapteng, Juara II, Sutan Beni Haris Pasaribu dari SMK Multi Karya Medan, Juara III, Aditia Fauzi (SMK Multi Karya) dan pemenang foto favorit diraih Amilah Nisa dari SMAN I Barus Tapteng (twh)Analisa/taufik wal hidayat. (R-ji)



DAFTAR HADIR WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Innotech Award PRSU 2016 (FT)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Jum'at/29 April 2016
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA DIMUAT	T.TANGAN
1.	M.Ferdinand	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

MINGGU analisa

5 Juni 2016

8

Teknik UMA Raih Prestasi Innotech 2016

Medan, (Analisa)

Tim Teknik UMA berhasil meraih juara 2 dan 3 piala Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) pada lomba Nort Sumatera Innovation (Innotech) Award belum lama ini.

“ Tim Teknik UMA meraih juara 2 dan 3, dengan produk Mesin Pengaduk Bumbu Keripik Otomatis dan produk Mesin pengering pupuk dengan sensor digital. Perlombaan diadakan pada acara Pekan Raya Sumatera Utara tahun 2016, ungkap Dekan Teknik UMA, Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, Ph.D

Dijelaskannya, kedua inovasi tersebut dikembangkan oleh mahasiswa Teknik industri dan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Medan Area, Mai Kardo dan Wahyu.

Kedua Inovasi tersebut bersaing dengan inovasi-inovasi dari Perguruan Tinggi lainnya yang juga menjadi peserta lomba.

Produk Inovasi Pengaduk Bumbu Keripik Otomatis bertujuan untuk membantu para pengusaha keripik agar lebih mudah dalam mengaduk produknya, sedangkan mesin pengering pupuk dapat dimanfaatkan oleh petani untuk memudahkan dalam pengolahan pupuk.

“ Kami berharap prestasi ini bisa terus dipertahankan dan menjadi contoh bagi mahasiswa UMA lainnya untuk berprestasi, ungkap Prof Dadan (twh)

REALITAS

Senin, 6 Juni 2016

3

Tim Teknik UMA Juara 2 dan 3 Piala Gubsu Sumatera Innovation Award

Medan, Realitas

Tim Teknik UMA berhasil meraih juara 2 dan 3 piala Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) pada lomba Nort Sumatera Innovation (Inno-tech) Award belum lama ini.

“Tim Teknik UMA meraih juara 2 dan 3, dengan produk Mesin Pengaduk Bumbu Keripik Otomatis dan produk Mesin pengering pupuk dengan sensor digital. Perlombaan diadakan pada acara Pekan Raya Sumatera Utara tahun 2016,” ungkap Dekan Teknik UMA, Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, Ph.D

Dijelaskannya, kedua inovasi tersebut dikembangkan oleh mahasiswa Teknik industri dan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Medan

Area, Mai Kardo dan Wahyu.

Kedua Inovasi tersebut bersaing dengan inovasi-inovasi dari Perguruan Tinggi lainnya yang juga menjadi peserta lomba.

Produk Inovasi Pengaduk Bumbu Keripik Otomatis bertujuan untuk membantu para pengusaha keripik agar lebih mudah dalam mengaduk produknya, sedangkan mesin pengering pupuk dapat dimanfaatkan oleh petani untuk memudahkan dalam pengolahan pupuk.

“Kami berharap prestasi ini bisa terus dipertahankan dan menjadi contoh bagi mahasiswa UMA lainnya untuk berprestasi,” ungkap Prof Dadan

(R-ji)